

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *"Pengelolaan Hutan Dengan Konsep Hutan Lestari Kecamatan Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat"*. Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan dari berbagai pihak yang berkenan membantu, memberikan pemikiran, kritik, dan saran-saran. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini, antara lain:

1. Eddi Basuki Kurniawan, ST.,MT dan Nindya Sari, ST.,MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan-arahan serta saran-saran yang sangat berarti bagi penulis.
2. Aris Subagiyo, ST.,MT dan Mustika Anggraeni, ST., Msi sebagai dosen penguji atas saran dan masukan-masukannya yang bermanfaat untuk menyempurnakan laporan tugas akhir ini.
3. Orang tua tercinta (Bpk. Suseno dan Ibu Endiyani), kedua kakakku (Satriyo dan Intan), dan adikku (Dita), serta keluarga besar, atas doa, restu dan nasehatnya yang selalu menyertai usaha dan membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Teman-teman SMPN 2 Mataram, Indra, Yuda, Ichal, Ulfa, dan Riza yang sangat membantu dalam memperoleh data dan selalu memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran pengerjaan laporan tugas akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan di PWK Universitas Brawijaya angkatan 2006 yang selalu membantu dan mendukung juga memberikan doanya dalam pengerjaan tugas akhir ini, Sandra, Amel, Nana, dan lainnya.
6. Dinas-dinas serta Instansi terkait Kabupaten Lombok Barat dan Kecamatan Sekotong Tengah yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh data sekunder sebagai referensi selama proses pengerjaan laporan tugas akhir ini.
7. Masyarakat Kecamatan Sekotong Tengah yang bersedia memberikan data primer untuk mempermudah penyelesaian laporan tugas akhir.
8. Serta seluruh pihak yang telah membantu sehingga laporan tugas akhir ini dapat selesai.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penulisan penelitian selanjutnya. Semoga laporan hasil akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Malang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
RINGKASAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.6 Kerangka Pemikiran	7
1.7 Sistematika Pembahasan	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1 Tinjauan Karakteristik Hutan	11
2.1.1 Pengertian dan Definisi Hutan	11
2.1.2 Klasifikasi Hutan	12
2.1.3 Kriteria Penetapan Fungsi Kawasan Hutan	12
2.1.4 Kerusakan Biofisik Kawasan Hutan	15
2.1.5 Permasalahan Hutan di Indonesia	17
2.2 Tinjauan Karakteristik Pertambangan	18
2.2.1 Pengertian dan Definisi Pertambangan	18
2.2.2 Ciri-ciri Sektor Pertambangan	19
2.2.3 Pertambangan Rakyat	19
2.3 Konsep Hutan Lestari	20
2.4 Prosedur Perencanaan Kehutanan	23
2.4.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan	24
2.5 Tinjauan Analisis Kehutanan	26
2.5.1 Analisis deskriptif sosial dan ekonomi masyarakat hutan, serta kondisi fisik hutan	26
2.5.2 Analisis partisipatif masyarakat	27
2.5.3 Analisis korelasi faktor yang mempengaruhi kerusakan hutan	28

2.6	Peraturan Perundangan	29
2.7	Studi Terdahulu	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Metode Pendekatan	34
3.3	Diagram Alir Penelitian	32
3.4	Variabel Penelitian	36
3.5	Populasi dan Sampel	39
3.5.1	Populasi	39
3.5.2	Sampel	39
3.6	Metode Pengambilan Data	40
3.7	Metode Analisis Data	42
3.7.1	Metode Analisis Deskriptif	42
3.7.2	Metode Analisis Evaluatif	43
3.7.3	Metode Analisis Development	46
3.8	Desain Survey	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Gambaran Umum	50
4.1.1.	Gambaran Umum Wilayah Administrasi Kabupaten Lombok Barat .	50
4.1.2	Gambaran Umum Wilayah Administrasi Kecamatan Sekotong Tengah	52
4.1.3	Kedudukan Kecamatan Sekotong Tengah	54
4.1.4	Kondisi Sosial Kependudukan Kecamatan Sekotong Tengah	54
4.1.5	Guna Lahan Kecamatan Sekotong Tengah	57
4.1.6	Potensi Sumber Daya Alam yang Dapat Dikembangkan	60
4.2	Karakteristik Kawasan Hutan Sekotong	61
4.2.1	Identifikasi Karakteristik Kondisi Fisik Hutan Sekotong	61
4.2.2	Kegiatan Pertambangan Ilegal Kawasan Hutan Sekotong.....	70
4.2.3	Dampak Kegiatan Alih fungsi	73
4.2.4	Analisis Pemanfaatan Lahan Kawasan Hutan Sekotong	75
4.2.5	Analisis Partisipatif	83
4.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Hutan	91
4.4	Strategi Pencegahan Alih Fungsi Hutan	102
4.4.1	Strategi Peningkatan Pendapatan Tambahan Masyarakat	104
4.4.2	Strategi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan	109
4.5	Arahan Pengelolaan Fungsi Kawasan	111

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	118
5.1.1	Kondisi Fisik dan Kerusakan Kawasan Hutan Sekotong	118
5.1.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Hutan	119
5.1.3	Strategi Pengelolaan Kawasan Hutan Sekotong	119
5.2	Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Kelerengan	13
Tabel 2.2	Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Jenis Tanah Menurut Kepekaan Erosi ..	13
Tabel 2.3	Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Intensitas Hujan Harian Rata-rata	13
Tabel 2.4	Hubungan Antara Rencana Nasional, Rencana Regional, dan Rencana Distrik Dalam Perencanaan Pembangunan Hutan	24
Tabel 2.5	Studi Terdahulu	30
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	37
Tabel 3.2	Data Kuisisioner	41
Tabel 3.3	Data Observasi Lapangan	41
Tabel 3.4	Variabel Analisis Kondisi Fisik Hutan	43
Tabel 3.5	Variabel Analisis Korelasi	44
Tabel 3.6	Matriks Nilai Korelasi	45
Tabel 3.7	Desain Survey	47
Tabel 4.1	Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah Kabupaten Lombok Barat	50
Tabel 4.2	Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah Kecamatan Sekotong Tengah	52
Tabel 4.3	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Sekotong Tengah	54
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kecamatan Sekotong Tengah.....	55
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Kecamatan Sekotong Tengah	56
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Sekotong Tengah	57
Tabel 4.7	Guna Lahan Per Desa Kecamatan Sekotong Tengah	58
Tabel 4.8	Kondisi Iklim Kecamatan Sekotong Tengah	65
Tabel 4.9	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Rata-rata Kecamatan Sekotong Tengah	66
Tabel 4.10	Skoring Kriteria Kelerengan Lahan Kawasan Hutan Sekotong.....	75
Tabel 4.11	Skoring Kriteria Jenis Tanah Kawasan Hutan Sekotong	76
Tabel 4.12	Skoring Analisis Kemampuan Lahan Kawasan Hutan Sekotong	77
Tabel 4.13	Analisis Kesesuaian Lahan Kawasan Hutan Sekotong	78
Tabel 4.14	Analisis Partisipatif	84
Tabel 4.15	Analisis Korelasi Pengalihfungsian Kawasan Hutan Sekotong	96
Tabel 4.16	Penampilan dan Peluang Pasar Beberapa Jenis Tanaman	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Orientasi Kecamatan Sekotong terhadap Kabupaten Lombok Barat	9
Gambar 1.2	Peta Orientasi Wilayah Studi Terhadap Kecamatan Sekotong Tengah	10
Gambar 2.1	Proses Terjadinya Kerusakan Hutan Akibat Pola Politik Pembangunan	16
Gambar 2.2	Proses Terjadinya Kerusakan Hutan Akibat Pertambahan Jumlah Penduduk	18
Gambar 2.3	Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun	22
Gambar 2.4	Kawasan Geowisata Cikotok	23
Gambar 2.5	Berbagai Pengertian Partisipasi	25
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	35
Gambar 4.1	Persentase Tata Guna Lahan Kabupaten Lombok Barat	51
Gambar 4.2	Persentase Luas Desa Kecamatan Sekotong Tengah	52
Gambar 4.3	Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Sekotong Tengah	53
Gambar 4.4	Persentase Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Sekotong Tengah	54
Gambar 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kecamatan Sekotong Tengah	55
Gambar 4.6	jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Kecamatan Sekotong Tengah	56
Gambar 4.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Sekotong Tengah	57
Gambar 4.8	Persentase Guna Lahan Kecamatan Sekotong Tengah	58
Gambar 4.9	Peta Guna Lahan Kecamatan Sekotong Tengah	59
Gambar 4.10	Kawasan Objek Wisata Pantai Sekotong	61
Gambar 4.11	Peta Kelerengan Kawasan Hutan Sekotong	67
Gambar 4.12	Peta Jenis Tanah Kawasan Hutan Sekotong	68
Gambar 4.13	Peta Curah Hujan Kawasan Hutan Sekotong	69
Gambar 4.14	Lubang Galian Tambang Di Kawasan Hutan Sekotong	70
Gambar 4.15	Persentase Hasil yang Diperoleh Masyarakat	71
Gambar 4.16	Peta Pembagian Fungsi Hutan Kawasan Hutan Sekotong	72
Gambar 4.17	Lahan Kritis Kawasan Hutan Sekotong	74
Gambar 4.18	Tambang Ilegal Di Kawasan Hutan Sekotong	74
Gambar 4.19	Pengolahan Logam Emas yang Mencemari Lingkungan	74

Gambar 4.20	Peta Skoring Kelerengan Kawasan Hutan Sekotong	79
Gambar 4.21	Peta Skoring Jenis Tanah Kawasan Hutan Sekotong	80
Gambar 4.22	Peta Analisis Kemampuan Lahan Hutan Sekotong	81
Gambar 4.23	Peta Analisis Kesesuaian Lahan Kawasan Hutan Sekotong	82
Gambar 4.24	Kondisi Jalan Menuju Lokasi Tambang	88
Gambar 4.25	Kondisi Tambang Yang Sangat Berbahaya	88
Gambar 4.26	Persentase Jarak Rumah Dengan Kawasan Hutan Sekotong	92
Gambar 4.27	Persentase Lama Masa Tinggal Di Kawasan Hutan Sekotong	92
Gambar 4.28	Persentase Upaya Pelestarian Di Kawasan Hutan Sekotong	93
Gambar 4.29	Persentase Keikutsertaan Dalam Penyuluhan Hutan	93
Gambar 4.30	Persentase Penduduk Yang Memiliki Pengetahuan Tentang Fungsi Hutan	93
Gambar 4.31	Persentase Penduduk Yang Memiliki Pengetahuan Tentang Pengelolaan Hutan	94
Gambar 4.32	Persentase Rentang Usia Penduduk	94
Gambar 4.33	Persentase Pendidikan Penduduk Kawasan Hutan	95
Gambar 4.34	Persentase Pendapatan Penduduk Kawasan Hutan	95
Gambar 4.35	Persentase Pendapatan Tambahan Penduduk Kawasan Hutan	96
Gambar 4.36	Batuan yang Mengandung Emas	98
Gambar 4.37	Buruh Tambang Di Kawasan Hutan Sekotong	98
Gambar 4.38	Peralatan Pendulang Emas	98
Gambar 4.39	Peta Arah Pengelolaan Fungsi Kawasan Hutan Sekotong	117

RINGKASAN

ILWIAWANE ROSANA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, *Pengelolaan Hutan Dengan Konsep Hutan Lestari Kecamatan Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat*. Dosen pembimbing : Eddi Basuki Kurniawan ST., MT. Dan Nindya Sari ST., MT.

Pengelolaan hutan seharusnya tidak semata-mata dilakukan hanya untuk mencari keuntungan secara ekonomi, tetapi juga mampu melestarikan kelangsungan hutan untuk lingkungan disekitarnya. Kawasan Hutan Sekotong merupakan salah satu kawasan yang cukup banyak memiliki potensi alam, bukan hanya hasil hutan kayu dan non kayu, tetapi juga terdapat beberapa jenis bahan galian yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu terdapat jenis flora yang langka dan merupakan tanaman khas NTB yaitu Kelicung. Sampai saat ini, kawasan Hutan Sekotong belum dikelola secara maksimal dan pada beberapa titik telah mengalami alih fungsi lahan menjadi kawasan pertambangan ilegal. Alih fungsi ini tentu saja menimbulkan berbagai dampak baik yang positif maupun negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi karakteristik dan konflik kawasan hutan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan alih fungsi hutan yang kemudian dapat disusun strategi pengelolaan kawasan Hutan Sekotong berdasarkan konsep hutan lestari yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif, analisis evaluatif dengan menggunakan analisis kemampuan lahan, kesesuaian lahan, dan analisis korelasi, serta analisis development yang merupakan analisis lanjutan dari analisis-analisis sebelumnya. Analisis development ini akan digunakan untuk merumuskan strategi pengelolaan kawasan hutan.

Hasil yang diperoleh dari studi ini adalah (1) karakteristik komponen sosial, budaya, ekonomi, dan biofisik kawasan hutan. Selain itu dari hasil analisis ditemukan adanya batasan baru kawasan pengelolaan hutan (kawasan lindung, kawasan konservasi, dan kawasan produksi) dan kesesuaian kemampuan lahan dengan kegiatan yang berlangsung di atasnya, serta diperoleh gambaran partisipasi para *stakeholder*; (2) terdapat dua faktor dominan yang mempengaruhi alih fungsi kawasan Hutan Sekotong, yaitu pengetahuan tentang pengelolaan hutan dan tingkat pendapatan tambahan; (3) setelah itu disusun strategi pengelolaan secara fisik dan non fisik yang terdiri dari strategi pencegahan alih fungsi hutan dan arahan pengelolaan fungsi kawasan hutan beserta kegiatan yang diperbolehkan di dalamnya.

Kata Kunci: Hutan, alih fungsi, pengelolaan